

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Depkes RI., 2016).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Indikator status kesehatan gigi dan mulut telah ditetapkan yang mengacu pada *Global Goals For Oral Health 2020* yang dikembangkan oleh FDI dan WHO. Salah satu program teknis yang disarankan adalah agar negara-negara di dunia mengembangkan kebijakan pencegahan penyakit gigi dan mulut serta meningkatkan upaya promosi kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak usia sekolah dan remaja, (Kemenkes R.I., 2012)

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan pada umumnya. Selain itu gigi geligi merupakan salah satu organ pencernaan yang berperan penting dalam proses pengunyahan makanan sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penyakit gigi dan mulut yang umumnya banyak ditemukan pada

masyarakat adalah karies gigi dan penyakit jaringan penyangga gigi atau periodontitis.

Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi yang telah menyebar luas di dunia. Karies artinya gigi berlubang dan ditandai oleh rusaknya lapisan email dan dentin yang terjadi secara progresif. Keadaan ini disebabkan oleh aktivitas mikroorganisma dalam mulut atau bakteri dalam plak. Menurut standar Internasional kerusakan pada gigi sebanyak 2,5 per orang, sedangkan di Indonesia rata rata terdapat 4-5 gigi yang rusak. Riskesdas (2013) menyatakan penduduk Indonesia 72,3 % mengalami karies gigi, sehingga menyebabkan penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dengan prevalansi 61 persen penduduk Indonesia.

Salah satu factor local timbulnya penyakit gigi adalah plak. Sisa makanan atau *food debris* yang ada pada permukaan gigi akan dengan cepat menjadi plak apabila tidak dibersihkan dengan benar. Kesadaran masyarakat sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil Riskesdas 2018 meyatakan bahwa baru 2,8 % penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari pagi dan malam dengan benar.

Salah satu alternative dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat adalah melalui Puskesmas. Selama ini upaya pendayagunaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas belum optimal, meskipun Departemen Kesehatan telah melakukan upaya peningkatan pelayanan melalui pendidikan dan pelatihan singkat pada dokter gigi dan perawat gigi, namun hasilnya belum optimal.

Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar selama ini telah melaksanakan upaya-upaya kesehatan gigi. Berdasarkan laporan harian RumahSakit Tk. II

Udayana Denpasar didapat kasus terbanyak adalah karies gigi dengan berbagai umur, karies sedang hingga parah. Pengunjung yang datang ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tidak hanya melakukan perawatan gigi karena karies, melainkan ada pula pasien yang datang dengan kondisi gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan karena karies yang tidak segera ditangani. Oleh karena itu pasien yang datang dengan kasus tersebut menginginkan untuk dilakukan pencabutan, ini terlihat bahwa masih kurang sadarnya masyarakat untuk mempertahankan kondisi gigi, dengan demikian berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran karies gigi pada pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar Tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran karies gigi pada pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar 2018”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran karies gigi pada pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018.

## **2. Tujuan khusus**

- a. Menghitung frekuensi karies gigi pada pasien yang berobat ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin.
- b. Menghitung frekuensi tingkat keparahan karies gigi pada pasien yang berobat ke poklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018 berdasarkan usia.
- c. Menghitung frekuensi karies gigi pada pasien yang berobat ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018 berdasarkan tingkat jenis karies.
- d. Menghitung rata-rata karies gigi pada pasien yang berobat ke poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam perencanaan dan penyusunan program kesehatan gigi di poliklinik gigi Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar .
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang gambaran karies gigi pada pengunjung poliklinik gigi di Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar tahun 2018.